

**JURNAL**

**Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa  
Kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017**



**Oleh:**

**PUTRI NOVIYANTI**

**13.1.01.01.0061**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. Khususiyah, M.Pd.**
- 2. Risaniatin Ningsih, SPd. M.Psi.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**TAHUN 2017**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : PUTRI NOVIYANTI  
NPM : 13.1.01.01.0061  
Telepon/HP : 082233686865  
Alamat Surel (Email) : pnoviya5@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Agustus 2017
Pembimbing I  Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	Pembimbing II  Risaniatin Ningsih, SPd. M.Psi. NIDN. 0720018601	Penulis,  Putri Noviyanti NPM. 13.1.01.01.0061

## PENGARUH TEKNIK PERMAINAN KERJASAMA TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GURAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Elyana Nur Rohmah

13.1.01.01.0064

FKIP- Prodi Bimbingan dan Konseling

Email : elyanana01@gmail.com

Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Putri Noviyanti: Pengaruh Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Kata Kunci: teknik diskusi kelompok, kepercayaan diri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih ditemukan siswa yang pendiam karena tidak yakin dengan fisik yang dimiliki (kelebihan berat badan), ada siswa yang menarik diri dari pergaulan dan terdapat siswa yang membolos karena kebanyakan tugas dari guru. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memiliki kepercayaan diri, sehingga siswa kesulitan dalam membentuk kepribadiannya yang dapat menghambat perkembangannya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri tahun ajaran 2016/2017?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas VIII-D dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini menggunakan one-group pre-test dan post-test design. One-group pre-test dan post-test design dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Hasil penelitian berdasarkan uji analisis uji-t dengan  $N = 28$  diperoleh hasil  $t$  hitung = 5,442. Bila dilihat pada  $t$  tabel untuk  $dk (28 - 1) = 27$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t$  tabel = 1,703. Sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $5,442 >$  1,703 maka  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini bahwa teknik diskusi kelompok berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Oleh sebab itu untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki siswa agar dapat meraih prestasi yang membanggakan disarankan kepada guru agar menerapkan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki siswa.

**KATA KUNCI : teknik diskusi kelompok, kepercayaan diri.**

### I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Berawal dari kesuksesan di

bidang pendidikan suatu bangsa akan menjadi maju. Dengan adanya pendidikan maka akan tercipta sumber

daya manusia yang berkualitas sehingga nantinya akan berguna untuk memajukan dan memakmurkan bangsa. Sebagaimana yang tercantum pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat bangsa dan negara.

Proses pendidikan sudah mulai sejak manusia dilahirkan dalam lingkungan keluarga dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur, dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Di sekolah terjadi interaksi secara langsung antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik dalam suatu proses pembelajaran. Setiap siswa berasal dari lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda sehingga hal tersebut

mempengaruhi kepribadian dalam pembentukan kepercayaan diri.

Kepercayaan diri menurut Fatimah (2008: 149) adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang diharapkannya. Setiap siswa memiliki kepercayaan diri yang berbeda-beda, ada yang kepercayaan dirinya tinggi dan ada pula yang memiliki kepercayaan diri rendah. Sikap seseorang yang menunjukkan dirinya tidak memiliki kepercayaan diri antara lain memiliki sifat pemalu, tidak mampu mengungkapkan pendapat sehingga mengalami kesulitan berbicara didepan umum dan diskusi dengan orang lain. Siswa yang kesulitan dalam membentuk kepribadiannya dalam memupuk sikap kepercayaan diri akan dapat menghambat perkembangannya, sehingga tugas-tugas perkembangan tersebut tidak dapat terselesaikan dan permasalahan siswa akan muncul. Permasalahan yang tidak dapat terselesaikan oleh individu dapat mempengaruhi potensi ataupun kemampuan..

Kepercayaan diri harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar, karena kepercayaan diri akan ada suatu keyakinan dalam individu sehingga menentukan bagaimana seseorang akan menilai dan menghargai dirinya. Dengan menumbuhkan kepercayaan diri siswa, diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan pada dirinya sendiri, akan selalu berpikir positif tentang orang lain dan dirinya, saling menghargai, setiap informasi dan komunikasi akan berjalan dengan lancar sehingga proses belajar mengajar akan menjadi menyenangkan. Maka dibutuhkan berbagai bentuk layanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang berupa layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok menurut Sukardi (2003: 48) dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber terutama guru pembimbing

yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Dengan menggunakan bimbingan kelompok, diharapkan bisa membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri. Teknik bimbingan kelompok yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik diskusi kelompok.

Diskusi menurut Prayitno (2004: 269) merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang individu atau lebih yang saling bertatap muka dengan bertujuan bertukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah. Teknik diskusi ini dapat dilaksanakan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh para siswa, maka perlu dibuat persiapan yang matang. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan

informasi yang akan disajikannya itu dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas dalam diskusi tersebut.

Diskusi dalam bimbingan kelompok membuat siswa mempunyai wadah yang tepat untuk membahas permasalahan, memperoleh informasi dan saling bertukar pendapat terutama tentang kepercayaan diri sehingga kepercayaan diri siswa dapat meningkat. Dari uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa teknik diskusi kelompok dalam bimbingan kelompok diduga dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

Fenomena di kelas VIII-D SMP Negeri 8 Kediri, dalam observasi ini, peneliti memperhatikan masih terlihat siswa yang memiliki kepercayaan diri

rendah seperti siswa merasa takut jika diwajibkan tampil didepan kelas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang pendiam karena tidak yakin dengan fisik yang dimiliki (kelebihan berat badan), beberapa siswa malu bertanya pada guru maupun temannya ketika belum mengerti atau paham tentang materi pelajaran, tidak mampu mengungkapkan pendapat dan ada siswa yang menarik diri dari pergaulan, siswa merasa takut jika diwajibkan tampil di depan kelas untuk menyelesaikan tugas, hal ini membuat siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Sehingga peran guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan terutama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa salah satunya melalui teknik diskusi kelompok.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam

penelitian ini adalah eksperimen dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* (satu kelompok *pretest-posttest*). Penarikan sampel

yang digunakan menggunakan teknik sampling jenuh. karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, maka semua jumlah anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 28 siswa. Instrumen ini menggunakan angket kepercayaan diri. Analisis data dilakukan melalui analisis hipotesis deskriptif. Tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan teknik diskusi kelompok dihitung dengan menggunakan uji dengan uji-t non-independen.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan, dilaksanakan mulai tanggal 16, 23, 30 Mei 2017. setiap pertemuan berdurasi 45 menit yang diberikan kepada siswa kelas VIII-D dengan jumlah 28 siswa di SMPN 8 Kediri.

Kriteria angket kepercayaan diri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Kategori Kepercayaan Diri

Interval	Kategori
66 – 88	Tinggi
43 – 65	Sedang
20 – 42	Rendah

Tabel 2 Frekuensi kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan teknik diskusi kelompok

Rentang Nilai	Frekuensi Siswa		Presentase Siswa		Kategori
	Pretest	Post test	Pretest	Post test	
66 – 88	8	17	28,57%	60,71%	Tinggi
43 – 65	8	11	28,57%	39,29%	Sedang
20 – 42	12	-0	42,86%	0	Rendah
Jumlah	28	28	100%	100%	

Frekuensi kepercayaan diri siswa katagori tinggi mengalami peningkatan dari 8 siswa (28,57%) menjadi 17 siswa (60,71%), pada kategori sedang mengalami peningkatan dari 8 siswa (28,57%) menjadi 11 siswa (39,29%), dan ada kategori rendah mengalami penurunan dari 12 siswa (42,86) menjadi 0 siswa (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik diskusi kelompok mengalami peningkatan.

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan digunakan perhitungan uji-t. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri tahun ajaran 2016/2017”. Analisis perhitungan uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri siswa antara sebelum dan sesudah pemberian teknik diskusi kelompok.

Tes awal= 56,04; tes akhir= 69,21;  $\sum x^2d = 4416,11$ ; Md= 13,17; N= 28. Kemudian dihitung menggunakan analisis uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{13,17}{\sqrt{\frac{4416,11}{28(28-1)}}$$

$$t = \frac{13,17}{\sqrt{\frac{4416,11}{756}}}$$

$$t = \frac{13,17}{\sqrt{5,84}}$$

$$t = \frac{13,17}{2,42}$$

$$t = 5,442$$

Berdasarkan perhitungan analisis rumus t-test diatas sehingga diperoleh hasil yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 5,442, sehingga hasil  $t_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk dk  $(28-1)= 27$  pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,703. Hasilnya didapatkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,442 > 1,703$  sehingga perhitungan signifikan.

Hipotesis yang akan diuji adalah ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis diperoleh  $t_{hitung}$  5,442 sedangkan  $t_{tabel}$  1,703 sehingga  $5,442 > 1,703$  pada taraf signifikansi 5%  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap kepercayaan diri

siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun ajaran 2016/2017.

Kepercayaan diri yang dimiliki siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun ajaran 2016/2017 setelah diberikan teknik diskusi kelompok mengalami peningkatan dari hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) siswa yang berada di kategori rendah sebanyak 12 siswa (42,86%), dikategori sedang sebanyak 8 siswa (28,57%), dan kategori tinggi sebanyak 8 siswa (28,57%). Kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) siswa yang berada dikategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), dikategori sedang sebanyak 11 siswa (39,29%), dan dikategori tinggi sebanyak 17 siswa (60,71%).

Sebagaimana dikemukakan dalam kesimpulan yang diperoleh bahwa ada pengaruh teknik diskusi kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun ajaran 2016/2017, maka sebagai perwujudan dari kurangnya kepercayaan diri siswa dapat dilihat dari sikap yang tidak suka berkomunikasi dengan teman sebayanya, merasa takut jika diwajibkan tampil di depan kelas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang pendiam karena tidak yakin dengan fisik yang dimiliki (kelebihan berat badan), siswa yang membolos karena kebanyakan tugas dari guru, ketika ada ujian sekolah masih terdapat siswa yang



menggantungkan jawaban pada orang lain atau teman sekelas, tidak mampu mengungkapkan pendapat, dan hal ini membuat siswa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Dapat ditegaskan bahwa teknik diskusi kelompok berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-D SMPN 8 Kediri Tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan kepercayaan dirinya agar dapat meraih prestasi yang membanggakan.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pembimbing di sekolah (Guru BK), sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dan memberikan alternatif dalam

mengarahkan siswa tentang pentingnya pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

2. Bagi siswa, agar mengerti dan memahami serta dapat meningkatkan kepercayaan diri setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok.
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta ketrampilan cara meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi kelompok.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah. 2008. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mugiarso, Heru. 2011. *Bimbingan & Konseling*. Semarang: UNNES PRESS.
- Muslihin. 2013. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X SMA KyAgeng Giri Mranggen Demak, tahun pelajaran 2013/2014. (online). Tersedia: <https://www.academia.co.id>., diunduh 13 Mei 2016.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: UNP.
- Putri. Shella Rahmi. 2013. *Penggunaan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar*. (online). Tersedia: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>., diunduh 14 Juni 2016.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. Dewa Ketut 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Yogyakarta: BumiAksara.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin. 2007. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sarastika, Pradipta. 2014. Tampil Percaya Diri. Yogyakarta: Araska.

Setyani, Wahyu. 2014. Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Rasa Percaya diri Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2014/2015. (online). Tersedia: <http://digilib.unpkediri.ac.id>., diunduh 14 Juni 2016.

Wibowo, Mungin Eddy. 2005. Konseling Kelompok Perkembangan. Semarang: UNNES PRESS.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), tersedia: <http://www.jdih.bpk.go.id>., diunduh 13 Desember 2016..